

Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di PMB Indah Sari Desa Naga Timbul Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Syafitri

STIKes Mitra Husada Medan

Erin Padilla Siregar

STIKes Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel, Kwala Bekala Kec. Medan Johor

Korespondensi penulis: syahfitrioppo1404@gmail.com

Abstract. Umbilical cord infections occur around 23-91% because the umbilical cord is not cared for properly and there is even a risk of being infected with the bacillus *Clostridium tetani* bacteria in the first 72 hours after birth. This is greatly influenced by the mother's knowledge in providing correct umbilical cord care. The general aim of this research is to determine whether there is a relationship between maternal knowledge and umbilical cord care for newborn babies at PMB Indah Sari Tanjung Morawa, Deli Serdang Regency in 2023. Umbilical cord care is the treatment and tying of the umbilical cord which causes the final physical separation between mother and baby, then The umbilical cord is maintained in a sterile, clean, dry, vaginal condition and avoids umbilical cord infections (Hidayat, 2015). Good umbilical cord care is one effort to prevent neonatal infections. This research uses quantitative research using retrospective research. The design of this research was carried out using a cross sectional approach, the sample was 35 newborns, the majority of mothers' knowledge in the good category met the standard, 14 (38.9%) and the minority's knowledge in the good and sufficient categories did not meet the standards, 3 (8.3%) The results of bivariate analysis using chi square obtained a value of $p=0.023$ ($p>0.05$). To improve midwifery services, it is recommended to increase mothers' knowledge through education about the importance of umbilical cord care

Keywords: Umbilical Cord Care, Knowledge

Abstrak. Infeksi tali pusat terjadi sekitar 23-91% karena tali pusat tidak dirawat dengan baik bahkan berisiko terinfeksi bakteri *Basil Clostridium tetani* pada 72 jam pertama setelah kelahiran Hal ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu dalam memberikan perawatan tali pusat yang benar. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan Pengetahuan ibu terhadap perawatan tali pusat bayi Baru lahir di PMB Indah Sari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023, Perawatan tali pusat adalah pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik terakhir antara ibu dan bayi, kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan steril, bersih, kering, puput dan terhindar dari infeksi tali pusat (Hidayat, 2015). Perawatan tali pusat yang baik merupakan salahsatu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi neonatal Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian Retrospektif. Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan cross sectional sampelnya adalah jumlah bayi baru lahir sebanyak 35 orang bahwa Pengetahuan ibu kategori baik mayoritas sesuai standar sebanyak 14 (38,9%) dan Pengetahuan katagori baik dan Cukup Minoritas Tidak Seesai Sebanyak 3 (8,3%) Hasil analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai $p=0.023$ ($p>0.05$) Untuk meningkatkan pelayanan Kebidanan disarankan untuk meningkatkan pengetahuan para ibu melalui penyuluhan tentang pentingnya Perawatan tali Pusat

Kata kunci: Perawatan Tali Pusat, Pengetahuan

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), angka kematian bayi baru lahir sebesar 25/1000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh tetanus neonatorum dan infeksi bakteri (Kemenkes RI, 2018). Case Fatality Rate (CFR) tetanus neonatorum pada tahun 2014 sebesar 64,3% meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar 53,8% (Sinaga, 2020). Di

Received Juli 01, 2023; Accepted Agustus 30, 2023; Published September 30, 2023

* Syafitri, syahfitrioppo1404@gmail.com

Indonesia, angka kejadian infeksi bayi baru lahir berkisar antara 24% hingga 34%, dan hal ini merupakan penyebab kematian yang kedua setelah Asfiksia neonatorum Kasus tetanus neonatorum ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya karena perawatan tali pusat yang tidak aseptik dan juga cakupan tenaga kesehatan yang rendah.

Berdasarkan survei pendahuluan di Praktek Mandiri Bidan Indah Sari pada bulan April tahun 2023 diketahui bahwa tidak ada kasus tetanus neonatorum karena ibu sudah diimunisasi tetanus toxoid dengan lengkap selama kehamilan, sehingga hal ini akan mengurangi risiko kejadian infeksi tetanus neonatorum pada bayi baru lahir. Meskipun demikian, hal ini akan berpeluang terjadi infeksi tetanus neonatorum jika ibu tidak memperhatikan perawatan tali pusat sesuai prosedur. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap 10 ibu post partum diketahui 2 ibu mengatakan merawat tali pusat bayinya dengan diberikan kain kasa dengan betadin, karena dianggap tali pusat akan cepat puput. Namun ada juga 5 ibu yang menggunakan kasa dengan alkohol/ betadin pada tali pusat bayinya dan hanya 3 orang ibu saja yang merawat tali pusat bayinya sesuai anjuran bidan. Maka dari itu Peneliti tertarik Untuk Melakukan Penelitian tentang Hubungan pengetahuan ibu terhadap perawatan tali pusat bayi baru lahir di PMB Indah Sari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.

KAJIAN TEORITIS

Tali pusat dalam istilah medisnya umbilical cord. Merupakan suatu tali yang menghubungkan janin dengan uri atau plasenta. Sebab semasa dalam Rahim, tali inilah yang menyalurkan oksigen dan makanan dari plasenta ke janin yang berada didalamnya. Begitu janin dilahirkan, ia tidak lagi membutuhkan oksigen dari ibunya, karena sudah dapat bernapas sendirimelalui hidungnya. Oleh karena itu sudah tidak diperlukan lagi, maka saluran ini harus segera dipotong dan dijepit atau diikat Perawatan tali pusat adalah pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik terakhir antara ibu dan bayi, kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan steril, bersih, kering, puput dan terhindar dari infeksi tali pusat (Hidayat, 2015). Perawatan tali pusat yang baik merupakan salahsatu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi neonatal (Novi, 2015).

Merawat tali pusat berarti menjaga agar luka tersebut tetap bersih, tidak terkena kencing, kotoran bayi, atau tanah. Bila kotor, luka tali pusat di cucidengan air bersih yang mengalir dan segera keringkan dengan/kasa bersih dan kering. Tidak bolehmembubuhkan atau mengoleskan ramuan, abu dapur, dan sebagainya pada luka tali pusat sebab dapat menyebabkan infeksi dan tetanusyang dapat berakhir dengan kematian neonatal. Infeksi tali

pusat merupakan faktor resiko untuk terjadinya tetanus neonatorum

Untuk menghindari kejadian tetanus neonatorum yaitu dengan mengetahui perawatan tali pusat yang benar sehingga ibu pasca melahirkan perlu diberikan pengetahuan dengan memberikan penyuluhan ataupun dengan diskusi tentang perawatan tali pusat yang benar yaitu dengan cara membersihkan tali pusat disekitar dasar tali pusat dengan air biasa saat mandi dan setiap hari melakukan pemeriksaan untuk menemukan tanda – tanda infeksi. (Bobak, 2014). Perawatan tali pusat yang tidak baik menyebabkan tali pusat menjadi lama lepas. Resiko bila tali pusat lama lepas adalah terjadinya infeksi tali pusat dan tetanus neonates (Damanik, 2019). Dampak positif perawatan tali pusat secara baik dan benar adalah tali pusat cepat kering dan pupus pada hari ke – 5 dan hari ke – 7 tanpa komplikasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian Retrospektif. Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan cross sectional dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan sedangkan variabel dependen adalah Perawatan Tali Pusat, dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dan dilakukan hanya satu kali pada waktu tertentu. Rancangan ini bertujuan untuk melihat hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di PMB Indah Sari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 sampelnya adalah jumlah bayi baru lahir

HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 4.1.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu di Analisa Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu di PMB Indah Sari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Parameter	Jumlah	%
Pengetahuan		
Kurang	10	27,8
Cukup	9	25,0
Baik	17	47,2
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh informasi bahwa respondenberpengetahuan kurang ada 10 responden (27,8%), cukup 9 responden (25,0%) dan baik sebanyak 17 responden (47,2%). Pengetahuan memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan

masalah yang dihadapinya dimanapengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman langsung maupun melaluipengalaman orang lain

4.1.3 Analisa Distribusi Frekuensi Perawatan tali Pusat di PMB Indah Sari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Tabel 4.1.3 Distribusi Frekuensi Perawatan Tali di PMB Indah Sari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Parameter	Jumlah	%
Perawatan Tali Pusat		
Sesuai prosedur	23	63,9
Tidak sesuai	13	36,1
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 4.1.3 diperoleh informasibahwa responden yang melakukan perawatan tali pusat sesuai prosedur 23 responden (63,9%), dan 13 responden (36,1%) tidak sesuai prosedur

4.2 Analisa Hubungan pengetahuan dengan Perawatan tali Pusat di PMB Indah Sari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

No	Parameter	Perawatan Tali Pusat				Total	<i>p value</i>	OR	
		Tidak sesuai		Sesuai Prosedur					
		n	%	N	%				n
5	Pengetahua n								
	Kurang	7	19,4	3	8,3	10	27,8	0,023*	3,28
	Cukup	3	8,3	6	16,7	9	25,0		
	Baik	3	8,3	14	38,9	17	47,2		
	Jumlah	13	36,1	23	63,9	36	100		

Berdasarkan table 4.2 diperoleh bahwa Pengetahuan ibu kategori baik mayoritas sesuai standar sebanyak 14 (38,9%) dan Pengetahuan katagori baik dan Cukup Minoritas Tidak Seusai Sebanyak 3 (8,3%) Hasil analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai $p=0.023$ ($p>0.05$), menunjukkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan tali Pusat pada ibu di PMB Indah Sari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tahun 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan Tabel 4.1.3 diperoleh informasi bahwa responden yang melakukan perawatan tali pusat sesuai prosedur 23 responden (63,9%), dan 13 responden (36,1%) tidak sesuai prosedur

2. Berdasarkan table 4.2 diperoleh bahwa Pengetahuan ibu kategori baik mayoritas sesuai standar sebanyak 14 (38,9%) dan Pengetahuan katagori baik dan Cukup Minoritas Tidak Seusai Sebanyak 3 (8,3%) Hasil analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai $p=0.023$ ($p>0.05$), menunjukkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan tali Pusat pada ibu di PMB Indah Sari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tahun 2023

SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel yang berhubungan dengan kunjungan Perawatan tali Pusat dan dapat dilakukan uji instrumen penelitian dan uji hipotesis, karena dalam penelitian ini secara statistik bermakna.

2. Bagi PMB Indah Sari Tanjung Morawa

Untuk meningkatkan pelayanan Kebidanan disarankan untuk meningkatkan pengetahuan para ibu melalui penyuluhan tentang pentingnya Perawatan tali Pusat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana atau tambahan kepustakaan/referensi bagi pembaca di perpustakaan STIKes Mitra Husada Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi Peneliti dalam melakukan penelitian dan juga mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan.

DAFTAR REFERENSI

Antini,dkk, (2014). *Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita Untuk Keperawatan Dan Kebidanan*. Cet 1. D-Medika. Jogjakarta, 2014.

Ari Andriani Istiqomah, (2015). *Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Mahasiswi Diploma III kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusum Husada Surakarta 2015*. KTI. (Online).

Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi Dan Balita. Cet 1. Alauddin University Press, 2014. WHO. (2015). *Kematian Neonatal*. <http://ejurnal.stikes.pppi.id>. Dinkes tanggal 23 November 2014

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta :Salemba Medika Hidayat AzizDepkes. (2018). Profil Dinkes Serang <Http://dinkes.serang.go.id>

Damanik, R. (2019). Hubungan Perawatan Tali Pusat Dengan Kejadian Infeksi Pada Bayi Baru Lahir di RSUD Dr. Pirngadi Medan 2019. *Jurnal Keperawatan Priority*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.34012/jukep.v2i2.556>

Dinkes Serang. (2018). *Kematian neonatal* <Http://dinkes.provbanten.go.id> Dewi, Nanny Lia. (2018).

Fatimah, Siti. (2016). *Gambaran pengetahuan dan sikap ibu post partum tentang perawatan tali pusat di rumah bersalin Mattiro Baji Gowa* (<http://www.Fatimah.blogspot.com> diakses 12 Februari 2019).

Fatimah, Siti. (2016). *Gambaran pengetahuan dan sikap ibu post partum tentang perawatan tali pusat di rumah bersalin Mattiro Baji Gowa* (<http://www.Fatimah.blogspot.com> diakses 12 Februari 2019).

Hapsari. *Perawatan dan Pemotongan Tali Pusat*. 2009; (online) (<http://superbidanhapsari.wordpress.com/2009/12/14/perawatan-dan-pemotongan-tali-pusat>), di akses tanggal 10 Maret 2014.

Hastono, S. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*, Rajawali Press, Jakarta

Hidayat A. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika; 2008.

Kasiati, Budi S., Esti Y., & Nursalam (2012) *Topikal ASI: Model Asuhan Keperawatan Tali Pusat Pada Bayi*: *Jurnal Ners*, vol. 8, No. 1, 9-16.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Penyajian Pokok – Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar*. 2013 (Depkes.go.id/Downloads/riskesda2013). [Diakses Tanggal 10 Maret 2013].

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Ringkasan eksklusif dan pusat informasi kesehatan provinsi Kalimantan Selatan*. 2013 (www.depkes.go.id) . [Diakses tanggal 10 Maret 2014,

Medhyana, V. (2020). Perawatan Tali Pusat Dengan Kasa Kering Terhadap Lama Pelepasan. *Universitas Fort De Kock Bukittinggi*, 10(2), 955–960. <https://doi.org/10.35906/vom.v10i2.118>

Martini, DE. *Perbedaan Lama Pelepasan Tali Pusat Bayi Baru lahir yang Mendapatkan Perawatan Menggunakan Kassa Kering dan Kompres Alkohol di Desa Plosowahyu Kabupaten Lamongan*. 2012; 12:45.

Muchlas. (2016). *Gambaran hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di ruang kebidanan sayap C RSUP DR. Moh Hoesin Palembang* (<http://www.Muchlas.blogspot.com> diakses 13 Februari 2019).

- Notoatmodjo, S. (2017). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta. Nurlaili. (2017). *Hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dengan perawatan tali pusat kering bayi baru lahir di Puskesmas ngoresan*. <http://www.Nurlaili.blogspot.com> diakses 13 Februari 2019
- Partesia, Susanti. (2017). *Gambaran pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap perawatan tali pusat di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta*. <http://www.Partesia.blogspot.com> diakses 12 Februari 2019.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2016). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Edisi Pertama. Jakarta. YBP-SP.
- Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. (2010).
- Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Indah*, (2015).
- Putri, D., Yuliani, W., & Widdefrita(2017) *Perbandingan Penggunaan Topikal ASI dengan Perawatan Kering Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat Bayi: Jurnal AFIYAH*, vol. 4 No. 2
- Redjeki, DSS. *Perbedaan Lama Pupus Tali Pusat dalam Hal Perawatan Tali Pusat antara Penggunaan Kasa Steril dengan Kasa Alkohol 70% di BPS Hj.Maria Olfah*. 2012; 11: 34 – 43.
- Rhipiduri Rivanica, (2016). *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Umum Palembang Dr. Muhammad Hosein*. Palembang 2015
- Rina, (2014). *Hubungan Antara Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Bidan Praktik NurRachmi*. Palembang 2016 Rina, (2014).
- Saleha, Siti. (2014). *Hubungan Paritas Dengan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Oleh ibu Postpartum Di Klinik Bersalin HJ.S. TARIGAN*. Pangkal Pinang 2014.
- Sari, F., Nurdianti, D.S., & Astuti, D.A(2016) *Perbandingan Penggunaan Topikal ASI Dengan Perawatan Kering Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat: Jurnal Kebianan dan Keperawatan*, vol. 12 No. 1, 90-94.
- Sinaga, P. (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Klinik Niar, Patumbak Tahun 2019*. <http://ecampus.poltekkesmedan.ac.id/>
- Subiastutik, Eni (2016) *Efektifitas Pemberian Topikal ASI Dibanding Perawatan Kering Terhadap Kecepatan Waktu Lepas Tali Pusat: Jurnal IKESMA*, Vol.8 No. 1, 17-26
- Susanti. (2017). *Gambaran pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap perawatan tali pusat di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta*. <http://www.Partesia.blogspot.com> diakses 12 Februari 2019.
- Swarjana, I Ketut (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Williams, Frances (2017) *Baby Care Day by Day*, Pustaka Bunda, Jakarta
- Wulandini, P., & Roza, A. (2018). *Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Di Posyandu Kasih Ibu Desa Penghidupan Kampar Riau 2018*. *Journal Of Midwifery Science* PISSN, 2(2), 2549–2543/